

KAJIAN LOKASI PASAR TRADISIONAL LAMA DAN PASAR PERCONTOHAN BARU DI KECAMATAN SENTOLO, KABUPATEN KULONPROGO

Oleh

Arif Kurniawan

12/333914/GE/07382

INTISARI

Relokasi Pasar Tradisional Kecamatan Sentolo telah dilakukan sejak tahun 2013 akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyak pedagang yang tidak mau direlokasi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk a) membandingkan aksesibilitas lokasi Pasar Tradisional Lama dengan Pasar Percontohan Baru, b) membandingkan potensi pasar lokasi Pasar Tradisional Lama dengan lokasi Pasar Percontohan Baru, c) memahami persepsi stakeholder terhadap lokasi pasar tradisional, d) mengetahui arahan prioritas lokasi pasar tradisional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan menggunakan angket yang kemudian diolah menggunakan software expert choice. Responden penelitian merupakan stakeholder terkait lokasi pasar tradisional antara lain pedagang, pembeli, pengelola pasar, dan akademisi. Data sekunder diolah menggunakan rumus konig shimbel dan menggunakan aplikasi SIG untuk menjawab tujuan kesatu dan kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas lokasi pasar percontohan baru lebih baik dari lokasi pasar tradisional lama. Dari hasil perhitungan nilai konig dan shimbel, pasar percontohan baru memiliki nilai konig 14 dan nilai shimbel 730, sedangkan pasar tradisional lama memiliki nilai konig 15 dan nilai shimbel 765. Dari segi potensi pasar, potensi pasar lokasi pasar percontohan baru juga sedikit lebih besar dibandingkan dengan potensi pasar lokasi pasar tradisional lama. Hasil perhitungan potensi pasar menunjukkan lokasi pasar percontohan baru mampu melayani 27.900 jiwa sedangkan pasar tradisional lama mampu melayani 27.516 jiwa. Sementara itu menurut persepsi stakeholder, ketersediaan jaringan jalan menjadi variabel yang paling diprioritaskan dalam pemilihan lokasi pasar. Berdasarkan hasil pengolahan data, ketersediaan jaringan jalan memiliki nilai bobot sebesar 0,181. Sedangkan kepadatan penduduk merupakan variabel yang paling tidak diprioritaskan dengan nilai bobot sebesar 0,045. Untuk arahan prioritas lokasi pasar, lokasi pasar percontohan baru lebih diprioritaskan daripada lokasi pasar tradisional lama. Lokasi pasar percontohan baru lebih baik dari segi luas pasar, ketersediaan jaringan jalan, sarana transportasi umum, perlindungan keamanan dan bahaya kebakaran serta ketersediaan jaringan listrik dan air bersih.

Kata Kunci : Lokasi, Pasar Tradisional, Potensi Pasar, Aksesibilitas.

STUDY OF NEW PILOT MARKET AND OLD TRADITIONAL MARKET LOCATION IN SENTOLO KULONPROGO

By

Arif Kurniawan

12/333914/GE/07382

ABSTRAK

The relocation of Sentolo Traditional Market have been since 2013, but the implementation can not run well, because there are many traders do not want to be relocated. So doing the research is for: a. Compare the accessibility and potential between the old location of Sentolo Traditional Market and the new one, b. Knowing the perception of the stakeholders and aim purpose about Sentolo Traditional Market relocation.

The research using the quantitative methods which are using primary and secondary data. Primary data obtained from questionnaire which have been made to be answered by respondents who consists of traders, buyers, market manager, and academicians. Then the primary data will be processed with expert choice software and the secondary data will be processed using konig shimbel formula and using the SIG application to answer the first and second purpose of the reserach.

Results of the research, indicated with the accesbility of the new location of Sentolo Traditional Market is better than the old one. From the calculation value of konig and shimbel, the new pilot market get 14 for konig value and 730 for shimbel value, while the old Sentolo traditional market get 15 for konig value and 765 for shimbel value. In terms of potential new pilot market is bigger than the old one. It is looked from the availability from the new pilot Market can serve 27.900 people while the old sentolo traditional market only serve 27.516 people. Beside of that, the stakeholders perception, availability of the road network become the most priority variable in choosing location. Based on the data processing, availability of the road network get weight value 0,181. Beside that, new sentolo traditional market has many positive value because it has wide area and many facilities, they are means of public transport, security, electricity network, and clean wates.

Keywords: Locations, Traditional Market, Market Potential, Accessibility